

ABSTRAK

Mebel merupakan salah satu produk PT. Kayu Mebel Indonesia yang cukup diminati oleh pasaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen seperti perabotan yang ada dalam rumah sehingga dapat mempermudah pekerjaan atau penataan barang. Bahan baku utama produk Mebel ini adalah kayu. Selama ini tidak semua bahan baku kayu yang datang diperiksa dengan seksama sehingga mengakibatkan banyak bahan baku yang lolos dalam pemeriksaan waktu unloading karena pihak perusahaan tidak menggunakan teknik tersendiri dari pemilihan kayu mana yang rusak dan mana yang masih bisa digunakan karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu diperlukan nya pengendalian pemilihan sampel size karena untuk menentukan karakteristik dari bahan baku yang akan digunakan. Sampling yang tepat pada permasalahan pada perusahaan untuk mengurangi kesalahan pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan dari bahan baku yang akan digunakan. Pemilihan teknik tersebut menggunakan teknik sampling penerimaan dengan pendekatan single sampling pada rancangan atribut untuk menentukan karakteristik dari bahan baku tersebut dengan menggunakan tabel OC Curve untuk menentukan berapa sampel yang akan digunakan untuk merancang sampling, sehingga dapat mengetahui jumlah angka penerimaan dan penolakan yang dilakukan dalam pemeriksaan kualitas dari bahan baku kayu tersebut.

Kata Kunci : Kualitas Kayu, Rancangan Sampling Atribut, Single Sampling, OC Curve.

ABSTRACT

Furniture is one of the products of PT. Indonesian Furniture Wood which is quite in demand by the market so that it can meet consumer needs such as furniture in the house so that it can facilitate work or arrangement of goods. The main raw material for this furniture product is wood. So far, not all incoming wood raw materials are carefully inspected, resulting in many raw materials passing the unloading inspection time because the company does not use a separate technique of selecting which wood is damaged and which can still be used due to limited time, cost, and resources. human power. Therefore it is necessary to control the selection of sample size because it is to determine the characteristics of the raw materials to be used. Appropriate sampling of problems at the company to reduce errors in decision-making acceptance or rejection of the raw materials to be used. The selection of this technique uses an acceptance sampling technique with a single sampling approach on the attribute design to determine the characteristics of the raw material by using the OC Curve table to determine how many samples will be used to design sampling, so that it can find out the number of acceptance and rejection numbers carried out in quality checks. of the wood raw material.

Keywords: Wood Quality, Attribute Sampling Design, Single Sampling, OC Curve.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Asumsi.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Funiture</i>	7
2.1.1 Konsep Desain	7
2.2 Kayu	8
2.3 Pengendalian Kualitas	9
2.4 Kualitas	10
2.4.1 Kepuasan Pelanggan.....	11
2.5 <i>Raw Material</i>	12
2.6 Metode Inspeksi	12
2.7 Metode Sampling Penerimaan (<i>Acceptance Sampling</i>)	13
2.7.1 <i>Operating Characteristic (OC) Curve</i>	13
2.7.2 Sampling Penerimaan Atribut.....	14

2.7.3 Rancangan Sampling Tunggal (<i>single Sampling Plan</i>)	17
BAB III	19
METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Sumber Data	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2.1 Tempat Penelitian	19
3.2.2 Waktu Penelitian	19
3.3 Variabel Penelitian	19
3.4 Penentuan Responden	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Metode Penyelesaian	21
3.7 Skenario Penggunaan Metode	21
3.8 Alat dan Bahan Penelitian	22
3.9 <i>Flowchart</i> Penelitian	22
BAB IV	24
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Karakteristik Data Kualitas Kayu	24
4.1.1 Data Klasifikasi Karakteristik Defect Kayu	25
4.1.2 Deskriptif Contoh Bahan Baku yang Cacat	31
4.1.2.1 Contoh Bahan Baku Cacat pada Umur Kayu	31
4.1.2.2 Contoh Bahan Baku Cacat pada Diameter	32
4.1.2.3 Contoh Bahan Baku Cacat pada Jenis	32
4.1.3 Deskriptif Karakteristik atribut	33
4.1.4 Karakteristik Kualitas kayu	35
4.2 Rancangan Sampling Atribut Karakteristik Kualitas Jenis kayu	36
BAB V	41
KESIMPULAN DAN DARAN	41
5.1 KESIMPULAN	41
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
Lampiran 1. Data karakteristik kualitas kayu	46
Lampiran 2. Tabel OC Curve	50

Lampiran 3	51
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Cacat Kayu.....	2
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	20
Tabel 4.3 data klasifikasi karakteristik defect kayu pada bulan juli	25
Tabel 4.4 data klasifikasi karakteristik defect kayu pada bulan agustus.....	26
Tabel 4.5 data klasifikasi karakteristik defect kayu pada bulan September.....	27
Tabel 4.6 data klasifikasi karakteristik defect kayu pada bulan Oktober.....	28
Tabel 4.7 data klasifikasi karakteristik defect kayu pada bulan November	29
Tabel 4.8 data klasifikasi karakteristik defect kayu pada bulan Desember.....	30
Tabel 4.9 deskripti karakteristik kayu	34
Tabel 4.10 deskriptif karakteristik kualitas kayu	35
Tabel 4.11 Nilai AQL dan LTPD untuk Rancangan Sampling.....	36
Tabel 4.12 Peluang Penerimaan untuk Rancangan Sampling Atribut.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 flowchart penelitian.....	23
Gambar 4.2 supplier kayu pada periode 1 juli 2021 hingga 31 desember 2021	24
Gambar 4. 3 contoh cacat kayu pada karakteristik umur kayu	31
Gambar 4.4 contoh cacat kayu pada karakteristik diameter	32
Gambar 4.5 contoh cacat kayu pada karakteristik Jenis	33
Gambar 4.6 OC Curve Karakteristik Atribut menggunakan Minitab	39
Gambar 4.7 OC Curve Karakteristik Atribut menggunakan Excel.....	39